

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya dengan judul penelitian “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Posyandu Kelurahan Cipedak” yang dilakukan pada 104 responden dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden yaitu rata-rata usia balita pada penelitian ini berada pada usia > 30 bulan. Mayoritas balita berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 63 balita (60.6%). Berdasarkan penelitian ini dari 104 balita sebanyak 75 balita (72.1%) tidak mengalami *stunting*.
- b. Karakteristik responden yaitu rata-rata usia ibu balita pada penelitian ini berada pada usia 30 tahun dengan usia termuda yaitu 22 tahun dan tertua 48 tahun. Mayoritas responden berpendidikan menengah (SMA/MA/SMK/MAK) sebanyak 63 ibu (60.4%), dari 104 responden sebanyak 86 ibu (82.7%) ibu yang tidak bekerja.
- c. Berdasarkan hasil analisis statistic *Chi Square (Continuity Correction)* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Posyandu Kelurahan Cipedak dengan nilai *p value* = 0.008 ($p < 0.05$) dan nilai OR sebesar 3.980 yang berarti balita yang tidak diberikan ASI eksklusif 3.980 kali lebih tinggi mengalami *stunting* dibandingkan balita yang diberikan ASI eksklusif.
- d. Berdasarkan hasil analisis statistic *Chi Square (Continuity Correction)* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Posyandu Kelurahan Cipedak dengan nilai *p value* = 0.003 ($p < 0.05$) dan nilai OR sebesar 6.106 yang berarti balita yang mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori kurang baik 6.106 kali lebih tinggi mengalami *stunting* dibandingkan dukungan keluarga dalam kategori baik.

V.2 Saran

Sebagai saran dari hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Posyandu Kelurahan Cipadak” yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa hal yang akan direkomendasi peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Profesi

Perawat dan tenaga medis lainnya sebagai pelaksana program kesehatan terutama dalam pencegahan dan penanganan *stunting* dapat meningkatkan upayanya untuk segera menangani kondisi *stunting* pada balita dan melakukan pencegahan sedini mungkin berdasarkan faktor-faktor yang berisiko terhadap kejadian *stunting* pada balita serta lebih menerapkan program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah seperti program intervensi gizi, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri dan pemberian makanan tambahan.

b. Bagi Subjek Penelitian

Orang tua terutama ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif disarankan untuk memperhatikan status gizi anak yang sehat dan bergizi sehingga dapat menurunkan angka kejadian *stunting* pada balita, sedangkan untuk dukungan keluarga yang kurang baik diharapkan suami ataupun anggota keluarga yang lain lebih memberikan dukungan kepada ibu sehingga ibu termotivasi dan dapat meningkatkan upaya kesehatan bagi keluarga terutama pada anak.

c. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan pada kader agar terus meningkatkan pelayanan terkait status gizi serta memotivasi para ibu untuk tetap memperhatikan asupan nutrisi yang dikonsumsi oleh anak, selain itu tetap dapat memeriksa status gizi anak secara berkala di posyandu ataupun pusat pelayanan kesehatan. Bagi anak yang telah terdeteksi *stunting* kader maupun tim tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi terkait pemberian nutrisi yang baik bagi anak dan dapat menyarankan kepada orang tua terutama ibu untuk memberikan asupan makanan pada anak yang banyak mengandung protein seperti susu, daging, ikan, dan telur

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang serupa ataupun berbeda dengan metode yang lebih baik seperti wawancara (kualitatif), dengan cakupan tempat penelitian yang lebih luas serta sampel yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan judul yang sama dengan memberikan intervensi kepada responden seperti edukasi terkait pemberian ASI eksklusif dan dukungan keluarga dalam pencegahan *stunting* serta dapat menambahkan faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting*, seperti faktor sosial ekonomi, pola asuh, motivasi ibu dan sebagainya.

e. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Disarankan bagi tempat fasilitas kesehatan untuk memperhatikan balita yang telah terdeteksi *stunting* dalam pemberian makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan yang diberikan dapat berupa lebih banyak mengandung protein seperti telur dan susu.